I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri pariwisata merupakan salah satu sarana untuk berkembangnya pembangunan daerah. Provinsi Lampung merupakan salah satu tujuan wisata karena memiliki keanekaragaman kondisi fisik yang berpotensi untuk dikembangkan dan diupayakan menjadi daya tarik wisata dan menjadi daya tarik objek-objek wisata daerah. Pemerintah daerah berupaya menggali dan menemukan berbagai potensi alam yang tersebar diberbagai daerah untuk dikembangkan potensinya, baik berupa panorama alam ataupun kekhasan daerah. Salah satu daerah objek wisata yang memiliki potensi wisata di Provinsi Lampung yaitu di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat yang merupakan bagian dari Kota Bandar Lampung.

Potensi wisata seperti pantai maupun taman wisata banyak yang sudah dikembangkan di Kota Bandar Lampung yang kemudian menjadi objek wisata daerah, sehingga sektor pariwisata menjadi salah satu harapan pertumbuhan ekonomi. Kekayaan alam yang dapat dijadikan objek wisata yang ada di di Kota Bandar Lampung salah satunya adalah Taman Wisata Wira Garden yang terletak di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat.

Taman Wisata Wira Garden menempati areal seluas ±13 Ha. Taman wisata ini dibuka sebagai objek wisata alam untuk pertama kali tahun 2007 oleh Bapak Tri Wibowo sebagai pemilik Taman Wisata Wira Garden. Jarak tempuh Taman Wisata Alam Wira Garden ini dari pusat kota Bandar Lampung 7 km atau sekitar 30 menit dengan menggunakan kendaraan sepeda motor.

Daya tarik wisata berupa taman yang luas, dan sungai yang mengalir di taman wisata tersebut. Fasilitas dan infrastruktur seperti, tempat penginapan, warung makan dan toko souvenir belum ada. Potensi Taman wisata seperti di atas belum dikembangkan atau diberdayakan secara optimal sebagai objek wisata dan daya tarik wisata, sehingga keadaan objek wisata nampak masih belum ada pengelolaan secara maksimal. Daya tarik yang merupakan aspek utama dalam pengembangan pariwisata seperti keadaan fisik maupun fasilitas dasar nampak belum disediakan. Atraksi budaya, kearifan lokal, dan keunikan atau kelangkaan juga merupakan komponen-komponen budaya lokal yang bisa dikembangkan menjadi produk dan aset utama dari suatu industri pariwisata.

Data pengunjung Taman Wisata Wira Garden dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Pengunjung di Taman Wisata Wira Garden Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2011-2013

No	**Tahun Kunjungan**	**Jumlah Wisatawan**		**Jumlah**
		Dewasa	**Anak-Anak**	
1	2011	3.445	2.356	5.791
2	2012	3.971	2.731	6.702
3	2013	5.332	3.989	9.321

Sumber: Pengelola Taman Wisata Wira Garden Tahun 2014

Tabel di atas menunjukkan jumlah pengunjung atau wisatawan di Taman Wisata Wira Garden mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2013 wisatawan mengalami hampir dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk lebih jelasnya jumlah pengunjung Taman Wisata Wira Garden selama tiga tahun berturut- turut dapat digambarkan dalam sebuah grafik berikut ini.

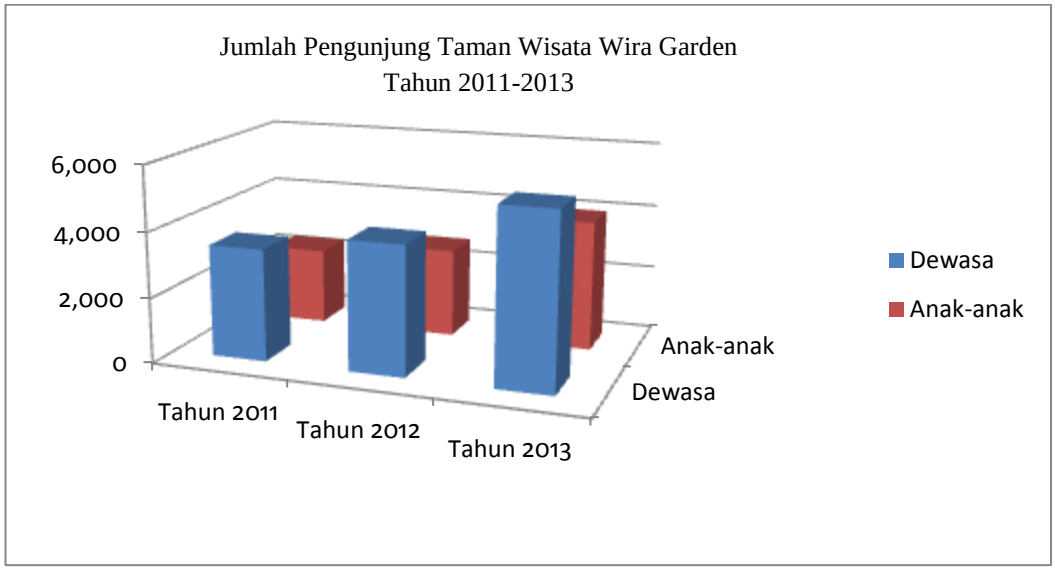

Gambar 1. Grafik Jumlah Wisatawan Taman Wisata Wira Garden Tahun 2011-2013

Peningkatan jumlah pengunjung Taman Wisata Wira Garden sangat terlihat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini terlihat pada grafik jumlah pengunjung Taman Wisata Wira Garden. Namun dengan kondisi ini, pengelola belum menargetkan jumlah pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Namun untuk sebuah objek wisata yang belum lama berdiri, pengelola Taman Wisata Wira Garden ini menyebutkan sudah cukup puas dengan jumlah wisatawan yang berkunjung dengan peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut membuat pemilik dan pengelola Taman Wisata Wira Garden untuk selalu memperbaiki dan mengelola agar objek wisata tersebut layak dan bisa bersaing

dengan objek wisata lain yang sudah berdiri terlebih dahulu. Penelitian megenai Potensi Taman wisata Wira Garden dilakukan untuk mengetahui potensi yang ada di Taman Wisata Wira Garden untuk mengetahui potensi yang ada yang nantinya akan dikategorikan menjadi wisata yang berpotensi rendah, sedang dan tinggi. Potensi rendah, sedang maupun tinggi tersebut akan diukur dari kriteria yang sudah ditentukan. Oleh karena itu, untuk mengetahui potensi Taman Wisata Wira Garden, dilakukan penelitian dengan judul Penilaian Potensi Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk, Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2014.

B. Rumusan Masalah

1. Apa sajakah potensi yang sudah dikembangkan di Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2014?
2. Termasuk kategori potensi apakah Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung Tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan potensi yang sudah dikembangkan pada Taman Wisata di Wira Garden, Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

2. Mengetahui kategori potensi wisata pada Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung yang kemudian diklasifikasikan dalam kelas potensi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui potensi pada Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak pengelola Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung untuk mengembangkan potensi yang ada.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah pengetahuan dan bahan perkuliahan pada mata kuliah Geografi Pariwisata di Program studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup objek penelitian adalah penilaian potensi Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
2. Ruang lingkup subjek penelitian adalah pengelola Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

3. Ruang lingkup tempat peneltian adalah Taman Wisata Wira Garden di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
4. Ruang lingkup waktu penelitian: Tahun 2013-2014
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Pariwisata, dimana kegiatan pariwisata banyak sekali seginya di mana semua kegiatan itu biasa disebut dengan industri pariwisata, termasuk di dalamnya perhotelan, restoran, toko cinderamata, transportasi, biro jasa dibidang perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya dan lainnya. Segi geografi umum yang perlu diketahui wisatawan antara lain iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat, budaya, perjalanan darat, perjalanan laut dan udara, dan sebagainya. Dua segi tersebut yaitu segi industri pariwisata dan segi geografi umum menjadi bahasan dalam Geografi pariwisata (Ramaini 1992: 3)

Alasan digunakan Geografi Pariwisata sebagai ruang lingkup ilmu karena mempelajari tentang aktivitas pariwisata dan fasilitas yang menunjang di Taman Wisata Wira Garden. Sehubungan dengan penelitian ini, yang termasuk dalam materi perkuliahan geografi pariwisata di FKIP Unila yaitu tentang masa depan pariwisata, perkembangan pariwisata, karena penelitian ini mengkaji tentang potensi wisata alam dan budaya.